

“Ceria”

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN 2301-9905

Volume 12, No. 2, Oktober 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan- Universitas Muhammadiyah Tangerang

Analisis Pesan Nilai Moral Dalam Film Kartun

Nussa Rara

Sinta Fatimah¹, Fajar Nugraha², Nandhini Hudha Anggarasari³

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

e-mail: fatimahsinta2@gmail.com, fajarnugraha@umtas.ac.id,
nandhini.hagrs@umtas.ac.id

Abstrak

Turunnya moral pada anak salah satunya disebabkan kurangnya tanyangan edukasi untuk anak sehingga anak menonton tanyangan yang kurang baik bagi usianya. Sehingga film kartun Nussa Rara hadir sebagai solusi atas kecemasan orang tua yang minimnya tanyangan edukasi untuk anak dan jarang sekali film kartun yang menawarkan kebaikan, terutama yang syarat akan nilai-nilai Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum film kartun Nussa Rara dan untuk mengetahui pesan nilai moral dalam film kartun tersebut. Metode yang digunakan adalah analisis content dengan teknik analisis Ferdinand De Saussure. Hasil penelitian ini didapatkan pesan nilai moral yang terdapat pada film Nussa Rara yang berjudul “Tolong dan Terimakasih”, “Di Rumah Aja” dan “Adab Menguap”. Pesan nilai moral pada film tersebut ialah sopan santun, sifat peduli, sifat sabar, memberikan ilmu yang bermanfaat pada anak, belajar bersyukur dan nasehat baik yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya untuk bekal hidupnya. Film kartun Nussa Rara sangat dianjurkan untuk terus ditonton oleh anak-anak karena terkandung nilai moral sesuai dengan ajaran agama islam.

Kata kunci: Nilai moral, anak usia dini dan film kartun nussa rara.

Pengantar

Perkembangan media komunikasi semakin canggih salah satunya dalam film kartun yang dapat memberikan hiburan bagi semua kalangan terutama oleh kalangan anak-anak. Film kartun memberikan efek sangat kuat bagi para penikmatnya karena film kartun sebagian besar dapat memberikan hiburan bagi para penontonnya sehingga dapat betah berlama-lama untuk menonton film kartun. Sedikit sekali film kartun yang memberikan contoh atau pesan baik bagi anak-anak kebanyakan film kartun ditayangkan mengandung kebencian, dendam bahkan dalam menyelesaikan permasalahan kebanyakan diselesaikan dengan cara kekerasan oleh tokoh kartun tersebut (Rosania et al., 2021).

Hampir semua anak dapat meniru perilaku tokoh dari film yang anak tonton, dalam hal ini anak sudah terpengaruh oleh apa yang anak tonton baik dalam *televisi* atau *gadget*. Menonton film yang tidak beredukasi untuk anak akan memberikan dampak bagi anak seperti malas belajar, tidak suka membaca buku, berperilaku keras dan anak menjadi pasif sehingga hal ini juga berefek bagi moral anak. Permasalahan kasus *bulliyng* dalam (Puspitasari & Hidayatulloh, 2020) menjelaskan bahwa kasus *bulliyng* ini dilakukan oleh anak usia dini dengan kronologi kejadian yaitu pelaku merebut bekal makanan temannya kemudian temannya diinjak-injak bukan hanya itu pelaku juga merampas uang sakunya serta mendorong korban hingga jatuh.

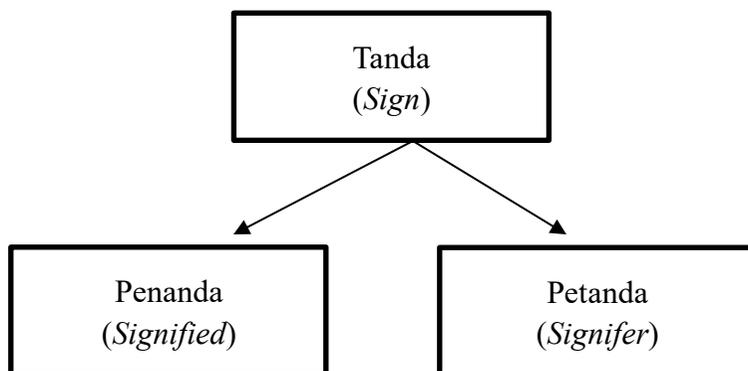
Adapun permasalahan di lingkungan sekolah terhadap nilai moral yaitu adanya tindak perbuatan curang misalnya menipu teman, adanya tindak berbohong, mencuri misalnya mengambil barang tanpa izin yang punya dan merusak misalnya merusak mainan temannya juga anak sudah berani bertindak berkuasa dilingkungan sekitarnya, dalam hal ini anak akan mempertahankan kuasanya dan jika diusikpun anak akan bertindak untuk menghakiminya seperti memukul, menyepak dan mendorongnya (Suranata & Sulastri, 2010). Hal ini terlihat bahwa anak sudah terpengaruh oleh dunia digital (*televisi* atau *gadget*) dari apa yang ditonton anak. Sejatinya perkembangan moral yang baik pada anak yaitu mengenal agama yang dianutnya, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, mengetahui hari besar agama, toleransi bertutur kata yang baik dan lemah lembut, sopan santun dan dapat mendengarkan juga menerapkan nasihat baik dari orang tuanya. Mengembangkan nilai moral pada anak harus dilakukan dengan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif hal ini akan memberikan hasil yang positif pada anak dengan apa yang dipelajarinya (Faridatunnisa et al., 2023).

Banyaknya tanyangan memberikan efek buruk bagi anak sehingga dalam hal ini anak harus diawasi dan diperhatikan dalam berperilaku berikanlah tanyangan yang dapat memberika efek positif bagi anak sehingga hal ini untuk menjauhi hal-hal yang nantinya akan merugikan dan menyimpang dari prilaku moral. Sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian pada film kartun dengan pendekatan studi

analisis tentang pesan nilai moral apa saja dalam film kartun. Film kartun yang menjadi subjek penelitian ini adalah film kartun Nussa Rarra. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran umum film Nussa Rara, pesan nilai moral yang terdapat dalam film tersebut.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis content. Analisis content merupakan sebuah penelitian yang memfokuskan pada konten aktual dan fitur internal media (M. Sari & Asmendri, 2020). Proses analisis data untuk mengetahui gambaran pesan nilai moral yang ada pada film kartun Nussa Rara Episode Tolong dan Terimakasih, Di Rumah Aja dan Adab Menguap. Maka teknik analisis data digunakan berdasarkan analisis isi Ferdinand De Saussure. Analisis Ferdinand de Saussure dipilih dalam jenis penelitian ini merupakan suatu kajian ilmu atau analisis metode dalam mengkaji suatu tanda (*sign*). Pada analisis Ferdinand de Saussure, ia membagi tanda yang terdiri dari penanda (*signified*) dan petanda (*signifier*) (Kasim et al., 2022).



Adapun tahapan analisis pada film animasi Nussa Rara, Upin Ipin dan Riko The Series dengan menggunakan analisis isi Ferdianand De Saussure dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebuah objek yang telah dipilih dijelaskan sesuai penanda dan petanda, yang mana dalam hal ini penanda menggambarkan isi adegan sedangkan petanda menjelaskan makna isi dari adegan yang ada dalam film animasi Nussa Rara.
2. Data yang didapatkan berdasarkan penjelasan penanda dan petanda kemudian dianalisis kaitannya dengan pesan nilai moral yang ada dalam film animasi Nussa Rara
3. Setelah semua dilakukan kemudian ditarik kesimpulan pesan nilai moral yang ada dalam film animasi Nussa Rara.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Film Kartun Nussa Rara

Film kartun Nussa dan Rara adalah film untuk anak yang diproduksi oleh rumah animasi The Little Giantz. Film Nussa dan Rara ini memiliki sesuatu yang unik dalam film tersebut. Dalam (Demillah, 2019) yang dikutip dari tulisan di akun resmi Nussa Official, lahirnya kartun ini dilatar belakangi oleh kecemasan keluarga akan tontonan anak yang jarang sekali menawarkan kebaikan, terutama yang sarat akan nilai-nilai Islami. Adanya film Nussa dan Rara ini merupakan solusi atas kekhawatiran orang tua, film Nussa dan Rara ini sangat mudah untuk diakses anak maupun orang tua karena memang sudah di tayangkan di aplikasi *gadget* yaitu di *Yotube* (Hutasuhut & Yaswinda, 2020).

Film Kartun Nussa dan Rara di gagas oleh Mario Irwansyah dengan kolaborasi bersama 4 Stripe Production. Ada hal menarik yang ditampilkan pada film tersebut, yaitu karakter Nussa digambarkan dengan sosok anak laki-laki berusia 9 tahun mengenakan baju koko dan peci putih. Tokoh Nussa merupakan anak laki-laki yang menyandang disabilitas sejak lahir, salah satu kakinya cacat dan mengharuskan dia memakai kaki palsu. Kemudian tokoh Rara digambarkan sebagai anak perempuan kecil yang memakai gamis dan terlihat lucu menggemaskan.

Film Kartun Nussa dan Rara yang menggambarkan karakter Nussa dan Rara yang lucu dan menggemaskan juga dikemas dengan cara berpakaian yang baik dan sopan serta mencerminkan nilai ajaran Islam, sehingga hal ini menjadi contoh untuk siapapun yang menontonnya terutama bagi anak-anak. Pada film kartun Nussa dan Rara bukan hanya memberikan pengajaran dan pengetahuan akan ajaran islam, namun disetiap episodenya selalu memberikan pesan-pesan berbentuk nasehat dan mengandung unsur ajaran islam yang ditampilkan di setiap bagian akhir film. Hal ini merupakan salah satu pembelajaran yang tepat karena bersifat audio visual yang menampilkan nilai-nilai baik dalam menyimak atau menonton tanyangan film kartun Nussa Rara (Nurani et al., 2018).

Hasil Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure

Episode Tolong dan Terimakasih

Tabel 1. *Scene* 00:51 detik

“Nussa meminta Rara untuk mengambilkan kertas HVS”

Dialog/Suara Teks	Gambar
<p><i>Nussa: Ra... Rara</i> <i>Rara: Bunny... bunny</i> <i>Nussa: Ra.. Rara</i> <i>Rara: Ha</i> <i>Nussa: Ambilin kertas Hvs</i> <i>dong di laci lemari Tv</i> <i>Rara: kertas Hvs</i> <i>Nussa: Iya</i> <i>Rara: di lemari TV</i> <i>Nussa: Nussa lagi buru-buru</i> <i>nih lagi ngerjin tugas cepetan</i> <i>Ra</i> <i>Rara: Oke</i></p>	<div data-bbox="728 426 1075 620" data-label="Image"> </div> <p>Sumber: Film Kartun Nussa Rara (Giantz, n.d.-c)</p> <p><i>Gambar 1. Rara sedang bermain</i></p>
Penanda	Petanda
<p><i>Scene ini terlihat Nussa menyuruh Rara yang sedang bermain di ruang TV dengan Bunny kesayangannya untuk mengambilkan kertas HVS yang ada di laci lemari Tv, dengan sigap Rara melakukannya.</i></p>	<p>Pesan nilai moral yang ada dalam <i>scene</i> ini yaitu sifat sopan santun yang ditunjukkan dengan menolong dan mau membantu orang lain.</p>

Tabel 2. *Scene* 03:10

“Nussa tidak bilang minta tolong dan terimakasih kepada Rara”

Dialog/Suara Teks	Gambar
-------------------	--------

<p><i>Nussa: Iya iya 'Jazakallah Khairan' nya Rara yang baik hati lucu dan menggemaskan grhhhh</i></p> <p><i>Rara: Aduduh Hehehe iya kak Nussa, jawabannya apa Umma</i></p> <p><i>Nussa: Ayo jawabannya apa Umma: 'Wa Jazakallahu khairan' kak Nussa semoga Allah membalasmu juga dengan kebaikan</i></p> <p><i>Rara: 'Wa Jazakallahu khairan'kak Nussa</i></p>	<div data-bbox="692 465 1067 681" data-label="Image"> </div> <p>Sumber: Film Kartun Nussa Rara</p> <p>Gambar 2. Umma menasehati Nussa</p>
<p style="text-align: center;">Penanda</p>	<p style="text-align: center;">Petanda</p>
<p>Dalam <i>scene</i> ini terlihat Nussa lupa bilang 'tolong dan terimakasih' lalu Umma memberitahu Nussa untuk berkata yang baik ketika kita sedang membutuhkan pertolongan atau bantuan.</p>	<p>Pesan nilai moral dalam <i>scene</i> ini mengingatkan kita untuk bersikap sopan santun salah satunya berkata baik, ketika kita membutuhkan bantuan dalam keadaan apapun harus berkata 'tolong' ketika membutuhkan bantuan dan berkata 'terimakasih' atau 'Jazakamullahu khair' yang artinya 'semoga Allah membalasmu juga</p>

	dengan kebaikan’ disaat telah di bantu oleh orang lain.
--	---

Episode Di Rumah Aja

Tabel 3. *Scene* 00:29

‘Umma yang memberikan uang lebih pada *food online*’

Dialog/Suara Teks	Gambar
<p>Umma: iya. Emmm ini uangnya</p> <p>Ojek <i>Food online</i>: wah ini banyak sekali</p> <p>Umma: iyahhh gak papa ambil aja semuanya</p> <p>Ojek <i>Food online</i>: iya bu, terimakasih bu</p> <p>Alhamdulillah</p> <p>Umma: sama-sama</p>	 <p>Sumber: Film Kartun Nussa Rara (Giantz, n.d.-b)</p> <p><i>Gambar 3. Umma megambil pesanan makanannya</i></p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini terlihat Umma sedang mengambil pesanan makanan yang diantar oleh ojek <i>food online</i> di depan rumahnya. Umma memberikan uang lebih kepada ojek <i>food online</i></p>	<p>Pesan nilai moral dalam <i>scene</i> ini memberikan pengetahuan kepada kita untuk saling membantu kepada orang lain, ini menunjukkan sikap peduli terhadap orang lain. Sikap membantu dapat diberikan lewat berbagai jenis bisa berupa harta (uang) dan tenaga.</p>

Tabel 4: Scene 02:42

'Nussa dan Rara merasa bosan harus di rumah terus setiap harinya'

Dialog/Suara Teks	Gambar
<p><i>Nussa: Umma boleh nya Nussa ke taman sebentar aja plissss</i></p> <p><i>Rara: Iya Umma kemarin aja Rara liat ada anak kecil main didepan rumah Umma</i></p> <p><i>Nussa: Buktinya anak pemulung aja tiap pagi masih muter-muter di komplek kita di dalam rumah nyaaaa</i></p>	<div data-bbox="707 479 1057 681" data-label="Image"> </div> <p>Sumber: Film Kartun Nussa Rara</p> <p>Gambar 4. Umma menasehati Nussa dan Rara untuk bersabar</p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam Scene ini terlihat Nussa merasa bosan yang harus dirumah terus, kemudian datang Umma dan Rara, disambung dengan Rara yang juga merasa bosan di rumah terus dan tiap hari Rara bermain dengan bunnynya.</p>	<p>Pesan nilai moral yang tergambar dalam scene ini adalah mengajarkan kita untuk bersabar dalam situasi yang dialami, sabar merupakan kunci dari semua dan insyaallah dengan bersabar kita akan mendapatkan kemenangan baik. Sesungguhnya Allah menyanyagi orang-orang yang bersabar.</p>

Tabel 5:Scene 03:16

‘Umma yang memberikan nasihat kepada Nussa dan Rara’

Dialog/Suara Teks	Gambar
<p><i>Umma: Nussa Rara saat ini kita harus banyak bersyukur Alhamdulillah abah masih bisa mencukupi kebutuhan kita sehari-hari sedangkan diluar sana masih banyak yang nasibnya tidak seberuntung mereka mau gak mau harus bekerja di luar rumah demi menafkahi keluarganya sampai-sampai nyawapun jadi taruhannya</i></p>	<div data-bbox="718 548 1050 730" data-label="Image"> </div> <p>Sumber: Film Kartun Nussa Rara</p> <p>Gambar 5. Umma menasehati Nussa dan Rara untuk bersyukur</p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam scene ini terlihat Umma sedang menasehati atau memberitahu Nussa dan Rara atas kondisi yang dialami saat ini, Umma juga menjelaskan bahwa Nussa dan Rara harus bersyukur masih diberi kenikmatan tanpa susah payah seperti</p>	<p>Pesan nilai moral yang tergambar dalam scene ini adalah sudah selanyaknya para orang tua memberikan nasihat kepada anak-anaknya dan pengertian atas suatu kejadian yang alaminya sehingga anak dapat mengerti posisi mereka. Bukan hanya itu orang tua juga patut mengajarkan kepada anaknya untuk</p>

orang-orang luar.	senantiasa bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan dan memperbanyak ibadah dan berdo'a kepada sang pencipta, sesungguhnya Allah SWT yang maha pelindung bagi kita.
-------------------	---

Tabel 6: Scene 05:07

'Nussa berniat untuk memberikan makanan sembako untuk orang-orang yang membutuhkan'

Dialog/Suara Teks	Gambar
<p><i>Umma: Nanti Umma bantu</i></p> <p><i>"Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kemahakuasaan Allah SWT bagi setiap orang yang sangat sabar dan banyak bersyukur" (Q.S Lukman: 31)</i></p>	 <p>Sumber: Film Kartun Nussa Rara</p> <p>Gambar 7. Umma, Nussa dan Rara sedang membungkus makanan</p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam scene ini terlihat Nussa, Rara dan Umma yang sibuk menyiapkan bahan makanan untuk nantinya akan dikasihkan kepada orang</p>	<p>Pesan nilai moral yang tergambar dalam scene ini adalah menunjukan sifat peduli terhadap orang dan mau mebantu sehingga ini akan meringankan beban orang lain. Hal</p>

<p>yang lebih membutuhkan yang disimpan di pagar rumah Nussa Rara.</p>	<p>ini merupakan sikap baik yang senantiasa sedari kecil sudah belajar untuk saling peduli terhadap orang lain bukan hanya memikirkan dirinya saja tetapi juga orang lain.</p>
--	--

Episode Adab Menguap

Tabel 7: Scene 02:06

‘Umma menasehati Nussa dan Rara yang menguap dan bersendawa’

Dialog/Suara Teks	Gambar
<p><i>Umma: Nahhhh... sebisa mungkin tahan sendawanya jangan sampai berbunyi, dalam Hadist Riwayat Turmudzi dikatakan 'karena orang yang paling kenyang di dunia, maka dia orang yang paling lapar di akhirat'</i></p> <p><i>Nussa: Tuh dengerin Ra</i></p> <p><i>Umma: Begitu juga Nussa, nguap itu harus ditahan</i></p> <p><i>Nussa: gitu nya Umma</i></p> <p><i>Umma: Jangan sampai keluar suara 'Huaaaah'</i></p>	<div data-bbox="732 962 1046 1136" data-label="Image"> </div> <p>Sumber: Film Kartun Nussa Rara (Giantz, n.d.-a)</p> <p><i>Gambar 8. Umma menasehati Nussa dan Rara dalam menguap dan bersendawa</i></p>
Penanda	Petanda

<p>Dalam <i>scene</i> ini terlihat Nussa dan Rara yang sedang nonton TV, kemudian Nussa menguap dan ditutupi oleh tangan Rara lalu Nussa marah sambil mengis tangan Rara yang masih bau ayam. Lalu datang Umma karena melihat Nussa dan Rara saling bertengkar dan menyalahkan satu sama lain, Umma pun berera mereka berdua dan menjelaskan bahwa mereka berdua bersalah.</p>	<p>Pesan nilai moral yang tergambar dalam <i>scene</i> ini adalah adab terhadap menguap juga bersendawa harus diajarkan pada anak sejak dini untuk memberikan pemahaman kepada anak bahwa tidak boleh bersendawa sembarangan dan ketika menguap harus ditutup oleh tangan kanan dan tidak boleh ada suara.</p>
--	--

Pembahasan

Pesan Nilai Moral yang ada dalam Film Kartun Nussa Rara

Episode Tolong dan Terimakasih, Pada *scene* 00:51 terlihat Rara dapat membantu Kak Nussa untuk mengambilkan kertas HVS hal tersebut menunjukkan sikap sopan santun yaitu dapat menolong orang lain. Ini menunjukkan kebaikan yang tertanam dalam diri anak untuk saling membantu sesama. Pada *scene* 03:10 ketika memerlukan bantuna hendaknya untuk berkata 'Tolong' dan jangan lupa ketika sudah diberi

pertolongan maka ucapkan 'Terimakasih' atau 'Jazakumullahkhairan'. Hal tersebut menunjukkan sikap sopan santun untuk bertutur kata yang baik.

Sopan santun dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah sopan berarti hormat dengan tak lazim, tertib menurut adab yang baik, sedangkan santun berarti halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya), sopan, sabar, tenang, atau bisa dikatakan cerminan psikomotorik (penerapan pengetahuan sopan kedalam suatu tindakan). (Aini, 2019). Sikap sopan santun sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Orang tua, guru dan teman sebaya menjadi salah satu yang berperan penting dalam mempengaruhi sikap sopan santun anak.

Ajaran islam merupakan ajaran yang sempurna dalam berinteraksi juga berkomunikasi haruslah dengan suara volume yang rendah atau mengatur volume suara ketika berinteraksi dengan orang lain, apalagi lisan dan tutur kata yang keluar dari lisannya, maka dari itu kita harus bisa menjaga volume suara dan bertutur kata yang baik sehingga menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik (Pusparini et al., 2019). Sikap sopan santun dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *pertama* faktor internal meliputi peran bimbingan orang tua dalam megajarkan sikap sopan santun dan konsep diri anak dalam memahami sikap sopan santun yang timbul dari gagasan mengenai perilaku sopan santun yang dapat dari pengalaman yang diperoleh, *kedua* faktor eksternal meliputi pendidikan yang diperoleh di luar lingkup keluarga,

seperti di lingkungan sekolah dan pengalaman yang diperoleh dari hasil pergaulan suatu kelompok (Saputro, 2020).

Episode Di Rumah Aja, Pada *scene* 00:29 Umma yang memberikan uang lebih pada ojek *food online*. Sikap membantu dapat diberikan lewat berbagai jenis bisa berupa harta (uang) dan tenaga. Pada *scene* 05:07 Nussa menunjukkan sifat peduli dengan membantu orang lain hasil uang tabungannya, hal ini menunjukan sifat peduli terhadap orang lain dan mau mebantu sehingga ini akan meringankan beban orang lain.

Hidup akan berputar kadang diatas dan kadang pula di bawah untuk itu kita harus bisa menerapkan dan membiasakan sifat peduli pada anak sejak dini untuk itu orang tua harus mendorong anak untuk berinteraksi tanpa membedakan ras, agama, budaya, dan warna kulit karena hal ini untuk memberikan pemahaman kepada anak terhadap perbedaan tersebut, sehingga dalam hal ini akan memberikan sikap saling menghargai, tolong menolong dan menghormati. Sifat peduli pada anak usia dini seperti mau berbagi, baik pada temannya maupun pada orang-orang sekitar anak (Sari & Eliza, 2021).

Sebagaimana ajaran Nabi Muhammad SAW untuk mengasihi yang kecil dan menghormati yang besar, orang-orang kelompok besar hendaknya mengasihi dan menyanyangi orang-orang kelompok kecil, sebaliknya orang kecil harus mampu memposisikan diri untuk menghormati dan memberikan hak kelompok besar (A.Tabi'in, 2017).

Pada *scene* ke 02:42 mengajarkan kita untuk bersabar dalam situasi yang dialami, sabar merupakan kunci dari semua dan insyaallah

dengan bersabar kita akan mendapatkan kemenangan baik. Sesungguhnya Allah menyanyagi orang-orang yang bersabar. Memberikan penerapan sifat sabar kepada anak tidaklah mudah dan tidak instan begitu saja tetapi itu merupakan melalui tahapan yang sangat panjang. Tertanamnya sifat sabar pada diri seseorang akan membuat manusia hidup dengan penuh ketenangan dan selalu bersyukur atas apa yang ditimpakannya (Hodijah, 2018). Sifat sabar bukanlah sikap karakter anak yang dapat dipelajari secara teoritis tetapi harus dipraktekkan dan dibiasakan. Sifat sabar harus disandingkan dengan sikap kesungguhan dan tawakkal sehingga sabar bukanlah sabar menjadi pasrah dengan yang ada atau menjadi pecundang tetapi sabar merupakan menyelesaikan pekerjaan secara optimal dalam penggunaan tenaga dan waktu (khomaeny & Lubis, 2023). Seseorang yang bisa menahan gejolak hatinya dinamai bersabar. Seseorang yang sabar akan menahan diri, maka dari itu dia memerlukan kekuatan jiwa dan mental baja agar dapat mencapai ketinggian yang diharapkan (Trisnawati et al., 2018).

Pada *scene* ke 03:16 sudah selanyaknya para orang tua memberikan nasihat kepada anak-anaknya dan orang tua juga patut mengajarkan kepada anaknya untuk senantiasa bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan dan memperbanyak ibadah dan berdo'a kepada sang pencipta, sesungguhnya Allah SWT yang maha pelindung bagi kita.

Mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak merupakan sesuatu yang keharusan dilakukan karena dengan ilmu pengetahuan yang

dimiliki anak mampu menimbang dan membedakan antara yang baik dan buruk. Ilmu pengetahuan dalam islam memiliki kedudukan yang sangat bagus sehingga menuntut ilmu bagi umat islam merupakan sebuah keharusan. Salah satunya yaitu menghormati kedua orang tua karena anak berkewajiban untuk menghormati orang tua dengan baik dengan catatan jangan sampai mengorbankan prinsip aqidah dalam diri, tetaplah berbakti kepada keduanya selama tidak bertentangan dengan ajaran agama dan ini merupakan perintah Allah SWT (Siddiq & Salama, 2018).

Episode Adab Menguap, pada *scene* ke 02:06 Umma menjelaskan adab menguap dan bersendawa berdasarkan hadist Rasulullah. Adab terhadap menguap juga bersendawa harus diajarkan pada anak sejak dini untuk memberikan pemahaman kepada anak bahwa tidak boleh bersendawa sembarangan dan ketika menguap harus ditutup oleh tangan kanan dan tidak boleh ada suara, hal ini membuktikan bahwa kita harus berperilaku sesuai dengan sunnah dan ajaran yang dicontokan Rasulullah.

Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak yaitu ditunjukkan dengan sikap orang dewasa terutama orang tua mengajarkan dan memberitahu sesuatu hal yang anak tidak tahu terutama dalam pengetahuan agama, pendidikan harus diberikan kepada anak untuk memberikan suatu pengetahuan pada anak. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang

bertujuan untuk berkembangnya anak didik agar menjadi manusia yang berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Zaman, 2018). Ketika menguap hendaknya tidak bersuara dan di tutup dengan tangan kanan juga ketika bersendawa hendaknya tahan dan jangan bersendawa sembarangan.

Kesimpulan

Film kartun Nussa Rara merupakan film yang banyak mengandung nilai moral yang sesuai dengan ajaran agama islam, diantaranya mengajarkan sifat sabar, sifat peduli, menerapkan sifat sopan santun dan memberikan nasehat baik pada anaknya. Hal ini memberikan efek baik bagi anak untuk ditonton dan para orang tua tidak perlu khawatir lagi akan tanyangan yang tidak baik. Film kartun Nussa Rara memberikan pembelajaran yang patut ditiru oleh anak-anak.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi teman-teman mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya dalam konteks penelitian dengan metode analisis film.

Daftar Acuan

- Aini, Q. (2019). Pengembangan Karakter Sopan Santun Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di TK Adirasa Jumiang. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1((2)), 41–48. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/IEK/index>
- Demillah, A. (2019). Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD. *Jurnal Interaksi*, 3(2), 106–115.
- Faridatunnisa, N. S., Nugraha, F., & Anggarasari, N. H. (2023). Efektivitas Media Kotak Sortasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 7(1).
- Giantz, L. (n.d.-a). *Adab Menguap*. <https://youtu.be/panEZmme-qM>.
- Giantz, L. (n.d.-b). *Di Rumah Aja*. <https://youtu.be/8LPi838IsWM>.
- Giantz, L. (n.d.-c). *Tolong Dan Terimakasih*. <https://youtu.be/PZOUSuVsRNE>.
- Hutasuhut, A. R. S., & Yaswinda. (2020). Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati Anak Usia Dini di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1237–1246.
- Kasim, R. D., Soga, Z., & Mamonto, A. H. (2022). Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure Terhadap Nilai-Nilai Da'wah Pada Film Nussa dan Rara. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 12(2), 196–221. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2>
- khomaeny, E. F. F., & Lubis, M. (2023). *Model-Model Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Kisah Para Nabi, Rasul dan Shalihin*. Edu Publisher.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Sidik, G. S. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng Di Era Digital. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 78–84.
- Pusparini, D., Farasyi, R. M., Gupita, N., & Musayyadah. (2019). Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Masa Golden Age Sesuai Q.S Lukman: 13-19. *AHSAN MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 5((1)), 1–6. <http://journal.uim.ac.id/index.php/ahsanamedia>
- Puspitasari, I., & Hidayatulloh, M. K. (2020). Penanaman Nilai Moral-Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Fabel dalam Surat Al-Fiil. *Jurnal Wacana*, 12(1), 36–49. <https://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/>
- Rosania, T., N, Z., & Kurnia, R. (2021). Analisis Nilai-Nilai Moral dan Agama pada

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
“*Ceria*”

- Serial Kartun Nussa Untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6531–6543.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6((1)), 41–53.
- Sari, M. P., & Eliza, D. (2021). Pelaksanaan Penanaman Sharing Behavior Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak. *Jurnal Tunas Cendikia*, 4((1)), 242–252.
- Siddiq, M., & Salama, H. (2018). Paradigma dan Metode Pendidikan Anak dalam Perspektif Aliran Filsafat Rasionalisme, Empirisme, dan Islam. *Jurnal Al-Thariqah*, 3(2), 43–60.
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2308](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2308)
- Suranata, K., & Sulastri, M. (2010). Masalah-Masalah Yang Dialami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(11), 89–95.
- Trisnawati, M., Faujiah, N. W., Rahmawati, E., Nurhadi, R., & Khomaeny, E. F. F. (2018). Melatih Sikap Sabar Kepada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–7.